



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

---

**Mata Kuliah** : Field Lab / Topik P2M Tuberkulosis  
**Beban SKS** : 2 SKS  
**Semester** : III

**Kode Mata Kuliah** : FIELD301  
**Dosen Pengampu** : Tim Fieldlab

---

**DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH**

Mata kuliah dengan metode pembelajaran laboratorium lapangan yang melatih mahasiswa untuk melakukan kegiatan promotif dan preventif terkait penyakit tuberkulosis dengan dapat menjelaskan diagnostik dan penatalaksanaan TB berdasarkan International standart for tuberculosis care (ISTC), strategi DOTS pada pedoman TB nasional, serta mampu melakukan penyelidikan epidemiologi TB. Sehingga diharapkan mahasiswa setelah melalui topik ini dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar kegiatan promotif dan preventif penyakit TB.

---

**TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM**

1. Menjelaskan standar diagnostik TB yang mengacu International Standardsfor Tuberculosis Care (ISTC)
2. Menjelaskan penatalaksanaan TB yang mengacu International Standardsfor Tuberculosis Care (ISTC)
3. Menjelaskan cara penemuan suspek dan kasus TB dengan strategi DOTS
4. Menjelaskan cara pencatatan dan pelaporan kasus TB dengan strategi DOTS
5. Menjelaskan cara monitoring dan evaluasi pengobatan kasus TB dengan strategi DOTS
6. Melakukan kegiatan penyelidikan epidemiologi (PE) bersama petugas PE puskesmas terhadap subjek dan kasus TB dengan strategi DOTS.

| No      | Tujuan Instruksional Khusus   | Pokok Bahasan  | Sub Pokok Bahasan   | Estimasi Waktu |   |   |   |   | Sumber Pustaka  |
|---------|---|--|---|----------------|---|---|---|---|---|
|         |   |  |   | C              | D | P | L | S |   |
|         | 1   | 2  | 3   | 4              | 5 | 6 | 7 | 8 | 9   |
| 1       | Pretes  | Pretes awal semester   | 1. Pretes awal semester<br>2. Kontrak Perkuliahan Topik Fieldlab Semester III<br>3. Pengantar kuliah Topik FL: P2M Tuberkulosis                     |                |   |   |   |   | Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. <i>Profil Kesehatan Indonesia 2008</i> .   |
| 2       | Pembekalan Epidemiologi TB dan Menjelaskan kategori pengobatan TB   | Latar belakang perlunya Penyelidikan Epidemiologi TB             | Menjelaskan penghitungan jumlah BTA positif di wilayah kerja Puskesmas mengacu <i>International Standards for Tuberculosis Care (ISTC)</i>          |                |   |   |   |   | Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008a. <i>Perkembangan Kejadian DBD Indonesia, 2004-2007</i> . <a href="http://www.penyakitmenukar.info/detil.asp?m=5&amp;s=5&amp;i=217">http://www.penyakitmenukar.info/detil.asp?m=5&amp;s=5&amp;i=217</a> (diakses pada April 2008) |
| 3       | Pembekalan perlunya Penyelidikan Epidemiologi TB dengan angka konversi  | mendemonstrasikan atau menjelaskan metode penjarangan suspect TB | Mendemonstrasikan cara penentuan tipe penderita TB  |                |   |   |   |   | Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008b. <i>Tata Laksana Demam Berdarah Dengue</i> . <a href="http://www.depkes.go.id/downloads/Tata%20Laksana%20DBD.pdf">http://www.depkes.go.id/downloads/Tata%20Laksana%20DBD.pdf</a> (diakses pada April 2008)                       |
| 4 - 6   | Prinsip pengobatan TB dengan angka kesembuhan   | Dasar-dasar pengobatan TB dengan angka kesembuhan                | Menjelaskan kategori pengobatan TB dan penentuan PMO  |                |   |   |   |   | Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2008. <i>Prosedur Tetap Penanggulangan KLB dan Bencana Provinsi Jawa Tengah</i> .   |
| 7 - 9   | Prinsip penatalaksanaan TB di Puskesmas   | Dasar-dasar penatalaksanaan Dampak TB dengan angka kesembuhan    | Mendemonstrasikan cara menghitung angka keberhasilan pengobatan TB dengan angka kesembuhan  |                |   |   |   |   | Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. <i>Standard Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah</i> . <a href="http://www.jawatengah.go.id/dikes/new/SPM/bab3.htm">http://www.jawatengah.go.id/dikes/new/SPM/bab3.htm</a>                           |
| 10 - 12 | Studi kasus dan mendemonstrasikan atau menjelaskan metode penjarangan suspect TB  | Praktik lapang /Demo   | Mendemonstrasikan cara menghitung angka keberhasilan pengobatan TB dengan angka konversi  |                |   |   |   |   | Global Tuberculosis Control. <i>WHO Report, 2008</i>  |
| 13 - 15 | Studi kasus metode menghitung angka keberhasilan pengobatan TB dengan angka penemuan kasus dan tindak lanjut evaluasi pengobatan TB | Presentasi simulasi kasus pengobatan TB                          | Mendemonstrasikan cara menghitung angka keberhasilan pengobatan TB dengan angka penemuan kasus dan Menjelaskan tindak lanjut evaluasi pengobatan TB |                |   |   |   |   |   |

| No | Tujuan Instruksional Khusus | Pokok Bahasan                 | Sub Pokok Bahasan | Estimasi Waktu |   |   |   |   | Sumber Pustaka  |
|----|-----------------------------|-------------------------------|-------------------|----------------|---|---|---|---|---|
|    |                             |                               |                   | C              | D | P | L | S |   |
|    | 1                           | 2                             | 3                 | 4              | 5 | 6 | 7 | 8 | 9   |
| 16 | Ujian / Postes              | Ujian / postes akhir semester |                   |                |   |   |   |   | <p>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010-2014.<br/> <a href="http://www.google.co.id/search?hl=id&amp;source=hp&amp;q=penyebab+meningkatnya+beban+penyakit+TB+filetype%3Apdf&amp;gbv=2&amp;oq=penyebab+meningkatnya+beban+penyakit+TB+filetype%3Apdf&amp;gs_l=heirloom-hp.3...177136.248345.0.248627.52.35.0.11.1.6.387.3739.0j3j6j5.14.0...0.0...1ac.1.15.heirloom-hp.0Z8V-pkePi8">http://www.google.co.id/search?hl=id&amp;source=hp&amp;q=penyebab+meningkatnya+beban+penyakit+TB+filetype%3Apdf&amp;gbv=2&amp;oq=penyebab+meningkatnya+beban+penyakit+TB+filetype%3Apdf&amp;gs_l=heirloom-hp.3...177136.248345.0.248627.52.35.0.11.1.6.387.3739.0j3j6j5.14.0...0.0...1ac.1.15.heirloom-hp.0Z8V-pkePi8</a> diakses pada 25 Juni 2013</p> <p>Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.2011.<i>Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia.</i></p> <p>Suradi dan Jatu Aphridasari. 2011. <i>UPDATE MANAGEMENT OF PULMONARY TUBERCULOSIS.</i> Bagian Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi FK UNS / RSUD Dr. Moewardi Surakarta</p> <p>Tuberculosis Coalition for Technical Assistance.2009. <i>International Standards forTuberculosis Care (ISTC).</i> The Hague:</p> |

| No | Tujuan Instruksional Khusus | Pokok Bahasan | Sub Pokok Bahasan | Estimasi Waktu |   |   |   |   | Sumber Pustaka   |
|----|-----------------------------|---------------|-------------------|----------------|---|---|---|---|--|
|    |                             |               |                   | C              | D | P | L | S |  |
|    | 1                           | 2             | 3                 | 4              | 5 | 6 | 7 | 8 | 9  |
|    |                             |               |                   |                |   |   |   |   | <p><i>Tuberculosis Coalition for Technical Assistance.</i></p> <p>Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, 2011. <i>Strategi Nasional Pengendalian Tuberculosis di Indonesia.</i> Kementerian Kesehatan REPUBLIK INDONESIA. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan,</p> <p>WHO. 2011. <i>Tuberculosis Fact Sheet no. 104.</i> Available at: <a href="http://www.who.tuberculosis.htm">http://www.who.tuberculosis.htm</a>. Accessed on August 1st, 2011.</p> <p>World Health Organization. 2008. <i>Dengue and Dengue Hemmorrhagic Fever.</i> <a href="http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/">http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/</a> (diakses pada April 2008)</p> |